

Research Article

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa SMP (Studi Pada Salah Satu Sekolah SMP Di Indramayu)

Didik Himmawan,¹ Diah Maulidiyah,² Nurlaeliyah,³ Ahmad Khotibul Umam⁴

1. Fakultas Agama Islam UNWIR Indramayu, didikhimmawan@gmail.com
2. Mahasiswa BKPI UNWIR Indramayu, diahmaulidiyah@gmail.com
3. Fakultas Agama Islam UNWIR Indramayu, nurlaeliyah1311@gmail.com
4. Fakultas Agama Islam UNWIR Indramayu, khotibulumam905@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License :

[\(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Received : July 13, 2023

Revised : July 29, 2023

Accepted : August 28, 2023

Available online : September 30, 2023

How to Cite: Didik Himmawan, Diah Maulidiyah, Nurlaeliyah, & Ahmad Khotibul Umam. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa SMP (Studi Pada Salah Satu Sekolah SMP Di Indramayu). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 116–124. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.63>

Abstract. Juvenile delinquency is the behavior or actions of teenagers who are antisocial. One of the juvenile delinquencies is truant behavior. Truant behavior is the act of leaving school without the knowledge of the school. Adolescents who commit juvenile delinquency generally lack self-control. Guidance and guidance teachers have a very important role in handling cases of truancy among students. A program that has been implemented at junior high schools in Indramayu is individual counseling. Therefore, researchers have the initiative to carry out group guidance services to explore students' truancy behavior before and after providing services. The method used is a quantitative method, with the research design used is experimental research. The experimental model that the researcher used was the one group pretest-posttest design. The results of the one way ANOVA test obtained a calculated F value of 2.750 with an F table of 4.20. This shows that there is no influence from the pre-test and post-test results of group guidance services on truant behavior.

Keywords: Group Tutoring Services, Truant Behavior, Middle School Students.

Abstrak. Kenakalan remaja adalah tingkah laku atau tindakan remaja yang bersifat antisocial. Salah satu kenakalan remaja ialah, perilaku membolos. Perilaku membolos yaitu, suatu tindakan pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan dari pihak sekolah. Anak-anak remaja yang melakukan kenakalan remaja itu pada umumnya kurang memiliki kontrol diri. Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam penanganan kasus membolos pada siswa, program yang sudah dilaksanakan di SMP di Indramayu yaitu konseling individu. Oleh karena itu, peneliti memiliki inisiatif melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk menggali perilaku membolos peserta didik sebelum dan sesudah di berikan layanan. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Model eksperimen yang peneliti gunakan adalah the one group pretest-posttest design. Hasil uji anova satu jalur diperoleh nilai F hitung sebesar 2,750 dengan F tabel yaitu 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari hasil pre-test dan post-test layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku membolos.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Perilaku Membolos, Siswa SMP.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar.

Pendidikan merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai taraf kehidupan yang lebih baik, dalam segala tindakan, ucapan juga tingkah laku manusia.¹ Sekolah sebagai suatu lembaga yang melaksanakan pendidikan bagi anak maupun remaja, sekolah dituntut untuk berperan aktif dalam menangani kenakalan siswa yang ada di sekolah.²

Kenakalan remaja adalah, tingkah laku atau tindakan remaja yang bersifat antisocial, melanggar norma social, agama, serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.³ Salah satu kenakalan remaja ialah, perilaku membolos. Perilaku membolos merupakan suatu tindakan pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan dari pihak sekolah, adapun siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan melebihi batas yang telah ditentukan oleh peraturan yang ada di sekolah. Oleh karena itu penanganan terhadap siswa yang suka membolos menjadi perhatian untuk sekolah. Dalam hal ini Guru BK berperan penting untuk menangani siswa yang membolos.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan layanan bimbingan kelompok untuk siswa/siswi yang suka membolos. Bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian layanan atau bantuan yang diberikan kepada individu atau konseli

¹ Imam Musbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2020),

² Imam Musbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, 1.

³Jamal Ma'mur , *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Jogjakarta: Bukubiru, 2012), 96.

dalam situasi kelompok. Tujuan dari layanan ini yaitu, untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan dapat mengembangkan potensi siswa.⁴

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk desain penelitian yang digunakan yaitu dengan desain penelitian eksperimen. Model eksperimen yang peneliti gunakan adalah *the one group pretest-posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini ialah, siswa-siswi SMP di Indramayu Tahun 2022/2023. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Stratified random sampling* yaitu, metode pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi subkelompok yang lebih kecil disebut dengan lapisan⁵. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu hanya 1 kelas yang berjumlah 30 siswa atau siswi, dan diambil dari kelas VIII SMP di Indramayu. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah, wawancara dan angket. Sedangkan untuk analisis data menggunakan teknik analisis Anava satu jalur (*one way*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Perilaku Membolos Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

1. Karakteristik Responden

Seluruh responden dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMP di Indramayu tahun 2022/2023 yang berjumlah 30 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	Persen (%)
1.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	21	70%
	b. Perempuan	9	30%
2.	Kelas		
	a. 8A	6	20%
	b. 8B	6	20%
	c. 8C	7	23%
	d. 8D	5	17%
	e. 8E	6	20%

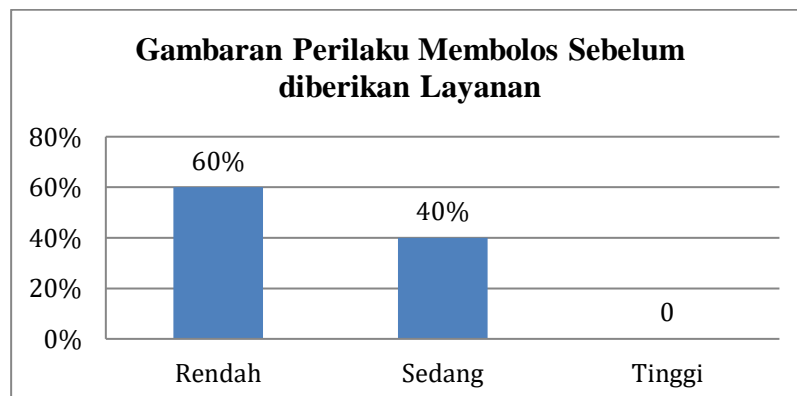
Tabel 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMP di Indramayu dengan jumlah 70% (21 responden). Setelah itu laki-laki menjadi responden yang paling banyak dalam penelitian ini dengan jumlah 70% (21 responden). Kemudian responden dengan siswa kelas sebanyak 23% (8C 7 responden).

⁴ Tatiek Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Univesitas Negeri Malang, 2020), 3.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 82.

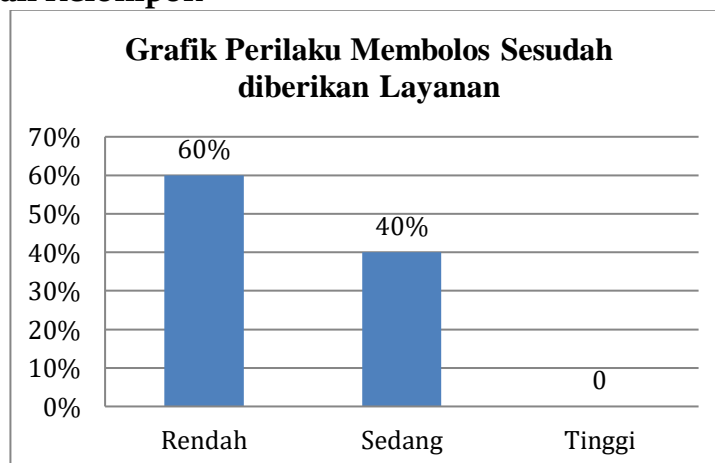
2. Gambaran Perilaku Membolos Sebelum Diberi Layanan Bimbingan Kelompok



Grafik 1. Gambaran Perilaku Membolos Sebelum Diberi Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan uraian tabel di atas, perilaku membolos siswa di SMP di Indramayu Tahun Ajaran 2022/2023 sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah yaitu sebesar 60% (18 siswa), kategori sedang sebesar 40% (12 siswa), dan untuk kategori tinggi tidak ada sama sekali yakni 0% (0 siswa). Artinya perilaku membolos siswa yaitu rendah sebanyak 18 siswa, dan yang perilaku membolos sedang sebanyak 12 siswa.

3. Gambaran Perilaku Membolos Sesudah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok



Grafik 2. Gambaran Perilaku Membolos Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan uraian tabel di atas, perilaku membolos siswa kelas VIII SMP di Indramayu Tahun Ajaran 2022/2023 Sesudah di berikan nya layanan berada pada kategori rendah yaitu sebesar 80% (24 siswa),

katagori sedang yaitu sebesar 20% (6 siswa) dan untuk kategori tinggi tidak ada sama sekali yakni 0% (0 siswa).

Maka dapat di simpulkan bahwa perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP di Indramayu Tahun Ajaran 2022/2023 sesudah di berikan nya layanan berada dalam kategori rendah $X \leq 80$ 80% (24 siswa). Artinya perilaku membolos siswa yaitu dalam kategori rendah sebanyak 24 siswa, dan lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan hasil sebelum diberikan layanan.

b. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas VIII Di SMP di Indramayu

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode pengujian statistika yang di gunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data (variabel) apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan nya uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 26 for windows dan di peroleh hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31541805
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.084
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas yaitu untuk mengetahui ada tidak nya suatu hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel dependen yang hendak di uji. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from linierity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linier. Untuk melakukan uji linieritas, peneliti menggunakan SPSS 26 for windows dan di peroleh hasil sebagai berikut:

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Post-Test *	Between Groups	(Combined)	194.217	11	17.656	.853	.596
Pre-Test		Linearity	26.905	1	26.905	1.299	.269
		Deviation from Linearity	167.312	10	16.731	.808	.625
	Within Groups		372.750	18	20.708		
	Total		566.967	29			

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah 0,625 lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel bimbingan kelompok dengan variabel perilaku membolos.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas di lakukan sebagai prasyarat dalam analisis anova asumsi, yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua varian.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilaku Membolos	Based on Mean	.127	1	28	.725
	Based on Median	.115	1	28	.737
	Based on Median and with adjusted df	.115	1	27.828	.737
	Based on trimmed mean	.120	1	28	.732

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi $0,732 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Dengan demikian, maka syarat dalam uji anova satu jalur dapat terpenuhi.

4. Uji Anova Satu Jalur

Teknik Anova di gunakan untuk menguji distribusi atau variansi *means* dalam variabel penjelasan secara simultan atau bersamaan.

a) Hasil Pre-Test dan Uji F

ANOVA					
Perilaku Membolos					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.800	1	4.800	.330	.570
Within Groups	407.067	28	14.538		
Total	411.867	29			

Tabel 5. Hasil Pre-test Anova Satu Jalur

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 0,330 dan dari F tabel yang diperoleh dari between groups bernilai 1 dengan within group sebesar 28. Maka F tabel yang diperoleh yaitu 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari hasil pre-test layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku membolos pada siswa SMP di Indramayu.

b) Hasil Post-Test dan Uji F

ANOVA					
Perilaku Membolos					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	50.700	1	50.700	2.750	.108
Within Groups	516.267	28	18.438		
Total	566.967	29			

Tabel 6. Hasil Post-Test Anova Satu Jalur

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 2,750 dan dari F tabel yang diperoleh dari between groups bernilai 1 dengan within group sebesar 28. Maka F tabel yang diperoleh yaitu 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari hasil post-test layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku membolos pada siswa SMP di Indramayu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji Anova Satu Jalur diperoleh nilai F hitung sebesar 2,750 dan dari F tabel yang diperoleh dari between groups bernilai 1 dengan within group sebesar 28. Maka F tabel yang diperoleh yaitu 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari hasil post-test layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku membolos.

Selain itu, peneliti juga memberikan saran kepada Guru BK/ Koordinator BK SMP di Indramayu diharapkan untuk dapat melakukan inovasi terkait program layanan BK di sekolah, terkhusus program untuk anak-anak yang memiliki permasalahan seperti perilaku membolos. Agar siswa dapat merasakan kehadiran BK sebagai tempat untuk bercerita, dan bisa kembali bersemangat dalam sekolah. Sedangkan untuk siswa/siswi yang pernah melakukan tindakan perilaku membolos, diharapkan dengan adanya layanan BK agar dapat menyadari bahwa perilaku tersebut tidak baik. Selain itu, diharapkan siswa/siswa untuk dapat membangun motivasi instrinsiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2007).
- Didik Himmawan, Evi Aeni Rufaedah, & Siti Carsinah. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 INDRAMAYU: Volume 3 No 2 Juli 2022. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 19–28. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i2.42>
- Fata Asyrofi Yahya, “Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah roblem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output”. *Jurnal el-tarbawi pendidikan islam*, vol.VIII, No.1 (2015): 100-101. <https://journal.uui.ac.id/Tarbawi/article/view/3976/4810>, diakses, 03 April 2022.
- Feny Annisa Damayanti, Denok Setiawati, M.Pd. Kons. “Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Di Surabaya The Study Of Bad Behaviour Of Skipping The Class Private School At Surabaya”. *Jurnal Bk Unesa*, Vol. 03, No. 01 (2013): 454-461. <https://core.ac.uk/download/pdf/230609124.pdf>. Diakses, 20 Mei 2022.
- Hallen. *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: 2005).
- Imam Musbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2020).
- Ita Rahmawati & Rissalatul illiyin, *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol 10, No. 10 Juni 2021.
- Jamal Ma'mur Asmani *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Jogjakarta: Bukubiru, 2012).
- Jamal Ma'mur Asmani *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Wonokerto: november 2011).
- Jamaludin M, *Jurnal Ilmiah Akutansi Peradaban*, Vol 11, 10 Juli 2016.
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020).
- Kartono Kartini, *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002).
- M. Fatchurahman, dkk “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Problem Solving Dalam Menurunkan Perilaku Membolos Siswa”, *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, Vol, 2. No. 1 (2018):55-57. <http://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/18/23>, diakses, 10-Mei-2022.

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa SMP (Studi Pada Salah Satu Sekolah SMP Di Indramayu)

Didik Himmawan, Diah Maulidiyah, Nurlaeliyah, Ahmad Khotibul Umam

- Marti Yoan Tutiona,dkk “Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Dengan Teknik Behavior Contract Pada Siswa Smp Negeri 6 Palu”, *Jurnal Konseling & Psikoedukasi.vol.1.no.1* (2016): 2502 – 4000.
<https://web.archive.org/web/20180502173357id/http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKP/article/viewFile/6266/4972>. Diakses, 20 Mei 2022.
- Meike Trionita. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Indralaya Selatan”. (Sriwijaya: Skripsi Universitas Sriwijaya 2020).
- Musyawah Guru Bimbingan dan Konseling Provinsi Jawa Barat Musyawah Guru Bimbingan dan Konseling DKI Jakarta Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI, *Bimbingan dan konseling di sekolah menengah*, (Bandung: Agustus-2008).
- Nurul Hazmy. “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas Xi Teknik Otomotif Smk Muhammadiyah 1 Kota Tegal”. (Tegal: Skripsi Bimbingan dan konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal 2020).
- Penelitian Eksperimen, academia*, (Malang, 2007).
- Retno Supeni Pangestuti, Nur Wahyumiani, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp N 3 Sewon Tahun 2019/2020”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6 No. 1, (2021) : 2541-6782, 2580-6467.
<http://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/2194>. Diakses, 07 juni 2022.
- Reza Anggis Arfian, “Kontrol Diri Sebagai Prediktor Perilaku Membolos Pada Remaja”, Psikologi, (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang Semarang 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: April, 2016, Alfabeta).
- Suherman. *Konsep dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling*. (Bumi Siliwangi: Maret-2008).
- Tatiek Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Univesitas Negeri Malang, 2020).
- Team pengembang kurikulum *Kurikulum smp negeri 1 cantigi tahun ajaran 2021/2022*. (Indramayu: pemerintah kabupaten indramayu dinas pendidikan, 2021).
- Wahyu Purnama Sari, Tamsil Muis, “Studi Kasus Tentang Perilaku Membolos Siswa Di Sma Negeri 1 Plumpang Tuban”, Vol, 10. No. 1 (2018): 102-127.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/25883> diakses, 10-Mei-2022.
- Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Pekan baru: Zanafa Publishing. 2013.